

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Mentoring adalah suatu tindakan untuk membimbing seseorang dalam proses pembelajaran untuk dapat memaksimalkan potensi diri dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang membuat website guna untuk mentoring.

Andi Husnul Khatimah (2017) dengan skripsi berjudul “Rancangan Bangun Aplikasi Monitoring pada Kegiatan Mentoring Character Building Training (CBT)” menyatakan bahwa :

*Pembuatan website guna mentoring menghasilkan Dosen/mentor lebih mengetahui problematika mahasiswa yang dihadapi sehingga Dosen/mentor dapat membangun karakter mahasiswa yang lebih baik, dan membantu pihak CBP meminimalisir kecurangan yang biasa terjadi pada saat pengambilan sertifikat CBT.*

Reina, Irma Irawati Ibrahim, Josef Bernadi Gautama(2013), dengan penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Mentoring Untuk Perguruan Tinggi” menyatakan bahwa :

*Melalui sistem informasi mentoring, mentor dan mentee diberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan mentoring, sehingga ruang dan waktu tidaklah menjadi kendala. Perguruan tinggi dengan jumlah kelompok mentoring yang cukup banyak dapat memanfaatkan sistem informasinya sehingga kegiatan mentoring dapat berjalan secara menyeluruh dan efektif.*

Yuliadi, Mohammad Taufan Asri Zaen, Ryan Suarantalla , Musthofa L Al Manfaluty (2021) dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Pelaporan Mentoring Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Web” menyatakan bahwa :

*Aplikasi dapat memudahkan dalam mendata dan melakukan mentoring ke pihak universitas sebagai bahan evaluasi. Aplikasi ini berisi konten-konten interaktif yang memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini. Hal tersebut dibuktikan dalam proses pengujian dari pengguna yang proses interaksi dengan program berhasil dalam menjalankan aplikasi tersebut. Dengan aplikasi ini memudahkan dalam mendata dan merekap aktivitas dalam mentoring.*

Andi Handoko (2017) dengan skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Mnetoring Qur’an (SIMQUR)” menyatakan bahwa :

*Sistem informasi mentoring qur’an (SIMQUR) yang telah dirancang dan dibangun dapat mengatasi masalah yaitu dalam melakukan pengelompokan kelompok mentoring, mengelola absensi dan batas materi, penghitungan nilai secara otomatis dan melakukan ujian online, serta Sistem informasi mentoring ini dapat menghemat biaya operasional kegiatan mentoring, seperti cetak buku panduan dan materi mentoring, kertas ujian dan lembar jawaban.*

Nanda Dian Prasetyo, Ellen Nindya Purwa, Sandy Rizky Putra Londah (2017) dengan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Islamic Mentoring System (IMS) Pada Lembaga Dakwah Kampus (LDK) FUMMRI STMIK RAHARJA TANGERANG Berbasis Android” menyatakan bahwa :

*Sistem Informasi Islamic Mentoring System (IMS) ini dapat membantu mengintegrasikan seluruh administrasi kegiatan mentoring pada UKM FUMMRI, dan Penerapan sistem IMS ini pada LDK Fummri, telah mengurangi angka redudansi data kegiatan, dan meminimalisir angka ketidak hadiran anggota mentoring, dikarenakan ada proses remainder melalui komunikasi pada sistem IMS.*

Caca E. Supriana (2012) dengan penelitian yan berjudul “*Penerapan Usability Pada Pengembangan Website E-Mentoring*” menyatakan bahwa :

*Pemanfaatan usability dapat dimanfaatkan dalam pengembangan website e-mentoring, bukan hanya berkaitan dengan dukungan mentoring yang dilaksanakan oleh pengajar kepada yang diajar tetapi juga memberikan dukungan dalam pemanfaatan website dalam aspek kemudahan pembelajaran.*

## **2.1 Konsep Mentoring**

### **2.1.1 Pengertian**

Mentoring merupakan proses pembelajaran dimana mentor mampu membuat mentee (peserta mentoring) yang tadinya tergantung menjadi mandiri. Mentoring merupakan dari mentor ke mentee untuk transfer pengetahuan, pemikiran dalam kerja secara signifikan. Mentoring juga merupakan suatu hubungan antara dua orang yang memberikan kesempatan untuk berdiskusi yang menghasilkan refleksi, melakukan kegiatan/tugas dan pembelajaran untuk keduanya yang didasarkan kepada dukungan, kritik membangun, keterbukaan, kepercayaan, penghargaan dan keinginan untuk belajar dan berbagi (Nurmalia, 2012).

Mentoring merupakan bentuk support, umpan balik yang konstruktif bagi mentee dalam meningkatkan kemampuannya. Mentoring yaitu hubungan yang saling menguntungkan dari seseorang yang mempunyai pengalaman lebih kepada individu yang kurang berpengalaman untuk mengidentifikasi dan meraih tujuan bersama.

### **2.1.2 Tujuan *Mentoring***

Tujuan mentoring adalah untuk mendukung dan mendorong siswa/i untuk mengelolah pembelajaran mereka sendiri agar mereka dapat memaksimalkan potensi diri mereka, mengembangkan keterampilan mereka, meningkatkan kinerja mereka dan menjadi orang yang mereka inginkan dan untuk membentuk siswa/i yang mempunyai kepribadian dan perilaku yang baik.

### **2.1.3 Fungsi *Mentoring***

Mentoring memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

#### **a. Fungsi Remedial atau Rehabilitatif**

Fungsi remedial sangat dipengaruhi oleh psikologi dan psikis. Peranan remedial berfokus pada masalah;

- 1) penyesuaian diri,
- 2) menyembuhkan masalah psikologis yang dihadapi, dan
- 3) mengembalikan kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

### **b. Fungsi Edukatif atau Pengembangan**

Fungsi ini berfokus kepada masalah:

- 1) Membantu meningkatkan ketrampilan-ketrampilan dalam lingkungan sosial.
- 2) Mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
- 3) Membantu meningkatkan kemampuan menghadapi transisi dalam tumbuh kembang.
- 4) Untuk keperluan jangka pendek, konseling membantu individu-individu menjelaskan nilai-nilai, menjadi lebih tegas, mengendalikan kecemasan, meningkatkan keterampilan, komunikasi antar pribadi, memutuskan arah hidup, menghadapi kesepian dan sebagainya.

## **2.2 Peranan Orang tua**

Peran orang tua diantaranya memberikan pendidikan mulai dari kecil kepada anak mereka. Orang tua memegang peran yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar atas pendidikan anak-anak mereka. Orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anak mereka dari segi psikologis yaitu memberikan arahan kepada anak mereka jika mengalami kendala dan memberikan apresiasi kepada anak mereka jika mendapatkan suatu prestasi.

## **2.3 Bimbingan Orang tua**

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah para anak hendaknya mempunyai niat belajar dan berfikir yang baik. Dan satu hal

yang perlu diketahui keberhasilan pendidikan kepada anak didik dalam mencapai prestasi belajar dapat ditunjang melalui perhatian orang tua terhadap anak didik maupun tingkat pembawaan yang dimiliki oleh anak tersebut.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang, agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki di dalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan, sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain. Bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala hal, terlebih kegiatan belajar. Anak yang mendapatkan bimbingan atau perhatian dari orang tuanya akan lebih giat dalam belajarnya. Bimbingan orang tua yang tidak memadai menyebabkan anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuanya yang tidak pernah membimbingnya (Qomaruddin, 2017).